

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji konsep Wasathiyah Islam dalam perspektif ulama-ulama Al-Azhar melalui pendekatan hermeneutik, guna menafsirkan nilai-nilai moderasi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-Sunnah secara kontekstual. Fokus penelitian mencakup tiga tujuan utama: menjelaskan prinsip Wasathiyah menurut nash-nash keislaman; mengidentifikasi pemahaman ulama Al-Azhar terhadap ajaran Nabi Muhammad ﷺ dalam hal moderasi; serta menganalisis relevansi konsep Wasathiyah sebagai solusi menjaga ketenteraman umat dalam masyarakat plural. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif-analitis berbasis kajian pustaka. Data diperoleh dari sumber primer seperti Al-Qur'an, Hadis, dan tafsir klasik maupun kontemporer, serta sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan dokumen resmi. Pendekatan hermeneutika digunakan untuk mengkaji makna teks keagamaan secara historis dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wasathiyah adalah prinsip fundamental dalam Islam yang mencerminkan keseimbangan, keadilan, dan jalan tengah—sebagai lawan dari sikap ekstrem. Ulama Al-Azhar mengembangkan konsep ini secara menyeluruh dalam dimensi akidah, syariat, dan akhlak, serta menjadikannya dasar dalam fatwa, dakwah, dan kehidupan sosial. Penerapan Wasathiyah terbukti memberikan dampak positif dalam menguatkan toleransi, meredam radikalisme, dan membangun masyarakat yang damai dan inklusif, khususnya di Indonesia yang multikultural.

**Kata kunci:** Wasathiyah Islam, Ulama Al-Azhar, Hermeneutika

## ABSTRACT

This study explores the concept of Wasathiyah Islam (Islamic moderation) from the perspective of Al-Azhar scholars using a hermeneutic approach, aiming to interpret the values of moderation in Islam based on the Qur'an and Sunnah within contemporary contexts. The research focuses on three main objectives: to explain the foundational principles of Wasathiyah according to Islamic texts; to analyze how Al-Azhar scholars understand and embody the Prophet Muhammad's ﷺ teachings on moderation; and to assess the relevance of Wasathiyah as a constructive solution for preserving peace and harmony in religiously diverse societies. This is a qualitative research with a descriptive-analytical method, relying on library research. Primary data includes the Qur'an, Hadith, and classical to modern interpretations, while secondary sources involve books, scholarly articles, and official documents. The hermeneutic method is applied to understand the religious texts both historically and contextually.

The findings reveal that Wasathiyah is a central ethical and theological principle in Islam that promotes balance, justice, and the middle path—standing in opposition to extremism. Al-Azhar scholars develop this concept holistically, covering creed (*aqidah*), Islamic law (*shari'ah*), and spirituality (*tasawwuf*), and integrate it into fatwas, preaching, and socio-religious engagement. In the Indonesian context, Wasathiyah has shown significant impact in strengthening tolerance, countering radicalism, and fostering a peaceful, inclusive society grounded in universal human values.

**Keywords:** Wasathiyah Islam, Al-Azhar Scholars, Hermeneutics